

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Peaporan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Herlina Wati, NIM. 126404203060, Progam Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom.,M.T.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah di Indonesia. Dalam era digitalisasi, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) terhadap akuntabilitas pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan survei kepada petugas BAZNAS yang menggunakan SIMBA dalam pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah. Data dikumpulkan melalui wawancara yang menyoroti pengalaman pengguna, kepuasan terhadap fitur-fitur SIMBA, dan akuntabilitas pelaporan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan SIMBA secara signifikan meningkatkan akuntabilitas pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS. Fitur-fitur seperti kemudahan input data, kemampuan untuk menghasilkan laporan secara cepat, dan keakuratan data menjadi faktor utama yang meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam mengadaptasi SIMBA, seperti kurangnya pelatihan yang memadai dan kompleksitas sistem. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah. Rekomendasi penelitian ini meliputi perlunya peningkatan pelatihan bagi pengguna, pengembangan fitur-fitur yang lebih intuitif, dan peningkatan integrasi SIMBA dengan sistem lainnya dalam rangka meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS

**Kata kunci** : Akuntabilitas, SIMBA, ZIS.

## **ABSTRAC**

*The thesis with the title "Analysis of the Use of Management Information Systems at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) In Increasing Reporting of Zakat, Infak and Alms Funds (ZIS) Case Study at BAZNAS Tulungagung Regency" was written by Herlina Wati, NIM. 126404203060, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.*

*The National Zakat Amil Agency (BAZNAS) is an institution responsible for managing zakat, infak and alms funds in Indonesia. In the era of digitalization, the use of Management Information Systems (SIM) has become a necessity to increase the efficiency and effectiveness of zakat fund management. This research aims to analyze the use of the National Zakat Amil Agency (SIMBA) Management Information System on the effectiveness of reporting zakat, infak and alms funds.*

*The research method used is a quantitative method with a survey approach to BAZNAS officers who use SIMBA in reporting zakat, infak and alms funds. Data was collected through interview highlighting user experience, satisfaction with SIMBA features, and reporting effectiveness.*

*The results of the analysis show that the use of SIMBA significantly increases the effectiveness of reporting zakat, infak and alms funds at BAZNAS. Features such as ease of data input, ability to produce reports quickly, and data accuracy are the main factors that increase the efficiency of zakat fund management. However, there are several challenges faced by users in adapting SIMBA, such as lack of training capabilities and system complexity. The use of the National Zakat Amil Agency (SIMBA) Management Information System has had a positive impact on the effectiveness of reporting zakat, infak and alms funds. Recommendations for this research include the need to increase training for users, develop more intuitive features, and increase SIMBA integration with other systems to increase the efficiency of zakat fund management by BAZNAS.*

**Keywords:** Accountability, SIMBA, ZIS